

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS DAN VAKSIN HPV DENGAN MOTIVASI VAKSINASI HPV PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 2 CIKEUSAL KABUPATEN SERANG

Rosa Rosmayanti¹, Dwi Retnaningsih²

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang

²Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang

E-mail: rosarosmayanti6755@gmail.com

Abstract

Background: Cervical cancer remains one of the leading causes of cancer-related deaths among women worldwide. Persistent infection with Human Papillomavirus (HPV) is the primary cause of cervical cancer. HPV vaccination is an effective primary prevention strategy; however, adolescents' motivation to receive the vaccine is influenced by several factors, including their level of knowledge.

Objective: To determine the relationship between knowledge of cervical cancer and Human Papillomavirus (HPV) and motivation for HPV vaccination among female adolescents at SMP Negeri 2 Cikeusal, Serang Regency.

Methods: This quantitative analytic study used a cross-sectional design involving 183 respondents selected through proportional random sampling. Data were collected using validated questionnaires on knowledge and HPV vaccination motivation. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of 0.05.

Results: Most respondents had poor knowledge (44.8%) and moderate motivation toward HPV vaccination (69.9%). The Chi-Square test showed a significant relationship between knowledge and HPV vaccination motivation ($p = 0.002$).

Conclusion: There is a significant relationship between knowledge of cervical cancer and HPV and motivation for HPV vaccination among female adolescents. Improving health education is essential to increase adolescents' motivation to receive HPV vaccination.

Keywords: Cervical Cancer, HPV, Knowledge, Motivation, HPV Vaccination

Abstrak

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian akibat kanker pada perempuan di dunia. Penyakit ini sebagian besar disebabkan oleh infeksi persisten Human Papillomavirus (HPV). Vaksinasi HPV merupakan upaya pencegahan primer yang efektif untuk menurunkan kejadian kanker serviks. Namun, motivasi remaja putri untuk mengikuti vaksinasi HPV masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks dan HPV.

Article history

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism checker no 234.8576

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan HPV dengan motivasi vaksinasi HPV pada remaja putri di SMP Negeri 2 Cikeusal Kabupaten Serang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 183 responden yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan motivasi vaksinasi HPV yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 82 responden (44,8%), sedangkan motivasi vaksinasi HPV sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 128 responden (69,9%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,002$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan HPV dengan motivasi vaksinasi HPV.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan HPV dengan motivasi vaksinasi HPV pada remaja putri di SMP Negeri 2 Cikeusal Kabupaten Serang. Peningkatan edukasi kesehatan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi remaja dalam mengikuti vaksinasi HPV.

Kata Kunci: Kanker Serviks, HPV, Pengetahuan, Motivasi, Vaksinasi HPV

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada perempuan di berbagai negara. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi persisten Human Papillomavirus (HPV), terutama tipe risiko tinggi seperti HPV-16 dan HPV-18. Infeksi HPV yang berlangsung dalam waktu lama dapat menyebabkan perubahan sel serviks yang berkembang menjadi lesi prakanker hingga kanker serviks apabila tidak ditangani secara tepat.

Kanker serviks sebenarnya merupakan salah satu jenis kanker yang dapat dicegah. Pencegahan dilakukan melalui deteksi dini serta pencegahan primer berupa vaksinasi HPV. Vaksin HPV terbukti efektif dalam

mencegah infeksi HPV risiko tinggi sehingga mampu menurunkan angka kejadian kanker serviks. Pemerintah Indonesia telah memasukkan vaksin HPV ke dalam program imunisasi nasional sebagai salah satu upaya eliminasi kanker serviks. Meskipun demikian, cakupan vaksinasi HPV masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya pengetahuan masyarakat, kurangnya akses informasi, persepsi yang kurang tepat terhadap vaksin, serta motivasi remaja yang masih rendah untuk mengikuti vaksinasi.

Remaja putri merupakan kelompok sasaran utama vaksinasi HPV karena pemberian vaksin sebelum terpapar virus memberikan efektivitas perlindungan yang optimal. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai

kanker serviks dan HPV menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi motivasi remaja untuk mengikuti vaksinasi.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra. Pengetahuan yang baik mengenai penyebab, faktor risiko, gejala, serta manfaat vaksinasi HPV diharapkan mampu meningkatkan kesadaran remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan munculnya keraguan maupun rendahnya motivasi untuk melakukan vaksinasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Cikeusal Kabupaten Serang, masih ditemukan remaja putri yang belum memahami kanker serviks, penyebabnya, maupun manfaat vaksinasi HPV. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi vaksinasi HPV pada remaja putri sehingga hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam penyusunan program edukasi kesehatan reproduksi di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan cross sectional. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan Human Papillomavirus (HPV) dengan motivasi vaksinasi HPV pada remaja putri dalam satu waktu pengukuran.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cikeusal Kabupaten Serang. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 336 siswi. Besar sampel

sebanyak 183 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan dipilih dengan teknik proportional random sampling.

Instrumen penelitian menggunakan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan HPV serta kuesioner motivasi vaksinasi HPV. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan secara bertahap Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 82 responden (44,8%). Responden dengan tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 56 responden (30,6%), sedangkan kategori baik sebanyak 45 responden (24,6%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat remaja putri yang belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai kanker serviks, penyebab penyakit, faktor risiko, maupun manfaat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan primer. meliputi analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan motivasi vaksinasi HPV, serta analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Distribusi Populasi Penelitian
Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas VII	112 siswa
2.	Kelas VIII	114 siswa
3.	Kelas IX	10 siswa
Total		336 siswa

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden menunjukkan distribusi berdasarkan kelas sesuai hasil penelitian. Karakteristik responden

memberikan gambaran mengenai kelompok sasaran penelitian sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Tabel 2.

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan HPV pada remaja putri di SMPN 2 Cikeusal Kabupaten Serang (n=183)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	45	24,6
Cukup	56	30,6
Kurang	82	44,8
Total	183	100

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 82 responden (44,8%). Responden dengan tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 56 responden (30,6%), sedangkan kategori baik sebanyak 45 responden (24,6%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat remaja putri yang belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai kanker serviks, penyebab penyakit, faktor risiko, maupun manfaat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan primer.

Tabel 3.

Distribusi frekuensi Motivasi vaksinasi HPV pada remaja putri di SMPN 2 Cikeusal Kabupaten Serang (n=183)

Motivasi Vaksinasi HPV	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rendah	42	23,0
Sedang	128	69,9
Tinggi	13	7,1
Total	183	100

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden memiliki motivasi vaksinasi HPV kategori sedang sebanyak 128 responden (69,9%). Responden dengan motivasi rendah sebanyak 42 responden (23,0%), sedangkan motivasi tinggi sebanyak 13 responden (7,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki keinginan untuk melakukan vaksinasi HPV, namun motivasi tersebut masih

perlu ditingkatkan melalui pemberian edukasi kesehatan yang berkelanjutan.

Tabel 4.

Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dan HPV dengan Motivasi Vaksinasi HPV pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Cikeusal Kabupaten Serang

Pengetahuan	Motivasi Vaksinasi HPV						Jumlah	v
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	0	0.0	29	64.4	16	35.6	45	100
Cukup	1	1.8	44	78.6	11	19.6	56	100
Kurang	12	14.6	55	67.1	15	18.3	82	100
Jumlah	13	7.1	128	69.9	42	23.0	183	100

Berdasarkan Tabel 4, hasil analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan Human Papillomavirus (HPV) dengan motivasi vaksinasi HPV pada remaja putri di SMP Negeri 2 Cikeusal Kabupaten Serang. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk motivasi remaja untuk melakukan vaksinasi HPV. Responden yang memiliki pengetahuan lebih baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan yang rendah.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dan HPV

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai kanker serviks dan HPV belum sepenuhnya dipahami oleh remaja putri. Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya perilaku kesehatan karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih

mudah memahami manfaat tindakan pencegahan penyakit.

Kurangnya pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan informasi dari sekolah, keluarga, tenaga kesehatan, maupun media massa. Selain itu, edukasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja masih belum dilakukan secara merata sehingga pemahaman mengenai kanker serviks dan vaksinasi HPV masih relatif rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmodjo yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra. Pengetahuan yang baik akan memengaruhi cara berpikir, sikap, dan perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan.

2. Motivasi Vaksinasi HPV pada Remaja Putri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi vaksinasi HPV dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri telah memiliki keinginan untuk melakukan vaksinasi HPV, namun motivasi tersebut belum sepenuhnya kuat sehingga masih diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Motivasi seseorang untuk melakukan perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti pengetahuan, pengalaman, dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta akses terhadap pelayanan kesehatan.

Motivasi yang berada pada kategori sedang dapat disebabkan oleh masih terbatasnya informasi mengenai manfaat vaksin HPV,

kekhawatiran terhadap efek samping vaksin, maupun kurangnya dukungan dari orang tua. Pada usia remaja, keputusan untuk menerima vaksinasi umumnya masih dipengaruhi oleh persetujuan dan dukungan keluarga. Oleh karena itu, peningkatan motivasi tidak hanya memerlukan edukasi kepada remaja, tetapi juga kepada orang tua dan guru sebagai pihak yang berperan dalam pengambilan keputusan.

Temuan ini menunjukkan bahwa upaya promosi kesehatan mengenai vaksinasi HPV perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui penyuluhan di sekolah, media edukasi yang mudah dipahami, serta kerja sama antara sekolah, puskesmas, dan tenaga kesehatan.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Motivasi Vaksinasi HPV

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan HPV dengan motivasi vaksinasi HPV pada remaja putri. Hasil uji Chi-Square memperoleh nilai $p = 0,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan responden mengenai kanker serviks, faktor risiko, cara penularan HPV, serta manfaat vaksinasi, maka semakin tinggi motivasi responden untuk mengikuti vaksinasi HPV. Sebaliknya, responden dengan pengetahuan yang rendah cenderung memiliki motivasi yang lebih rendah atau belum optimal.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang memengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Individu yang memahami manfaat suatu tindakan pencegahan akan lebih mudah menerima informasi kesehatan dan terdorong untuk melakukan tindakan tersebut. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan yang baik mengenai kanker serviks dan HPV diharapkan dapat meningkatkan kesadaran remaja putri terhadap pentingnya vaksinasi sebagai upaya pencegahan.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang. Meskipun demikian, motivasi vaksinasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan. Faktor lain seperti dukungan keluarga, sikap terhadap vaksin, kepercayaan terhadap keamanan vaksin, kemudahan akses layanan kesehatan, serta kondisi sosial ekonomi juga dapat berkontribusi terhadap keputusan seseorang untuk melakukan vaksinasi. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan perlu diikuti dengan strategi promosi kesehatan yang komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, sekolah dapat berperan sebagai sarana edukasi kesehatan reproduksi melalui penyuluhan, kerja sama dengan puskesmas, serta penyediaan informasi yang benar mengenai kanker serviks dan vaksinasi HPV. Tenaga kesehatan juga diharapkan aktif memberikan edukasi kepada remaja dan orang tua agar motivasi untuk menerima vaksinasi HPV semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan HPV dalam kategori kurang, sedangkan motivasi vaksinasi HPV sebagian besar berada pada kategori sedang. Hasil analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan HPV dengan motivasi vaksinasi HPV pada remaja putri di SMP Negeri 2 Cikeusal Kabupaten Serang ($p = 0,002$).

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan motivasi remaja putri dalam mengikuti vaksinasi HPV. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan mengenai kanker serviks dan vaksinasi HPV perlu terus dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan motivasi dan partisipasi remaja dalam program vaksinasi HPV.

REFERENSI

- Amirah, N., & Nirwana, H. (2025). Konsep dan Penerapan Motivasi Dalam Belajar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu - Ilmu Sosial*, 02(June).
<https://doi.org/https://zenodo.org/records/15596144>
- Andriani, R. (2024). *Edukasi Pencegahan Kanker Serviks melalui Vaksin HPV*. 6(2), 138-145.
<https://doi.org/10.52523/khidmah.v6i2.504>
- Asrina, Aliya, N. A., Pasira, I., Magfira, N., Salsadila, A. P., Fadillah, N., & Undaryati, Y. M. (2025). Update Terbaru Kanker Serviks di Indonesia. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Kesehatan*, 3(4), 212-221.
<https://doi.org/https://doi.org/1>

- 0.61132/obat.v3i4.1542
- Ayumaruti, D., & Anshari, D. (2023). Tinjauan Sistematis terhadap Pengetahuan, Persepsi, Motivasi Masyarakat Tentang Vaksinasi HPV bagi Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. *MPPKI*, 6(4), 568-581. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i4.2988>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach* (6th ed.). Sage Publisher.
- Dewi, N. K. A. P. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dengan motivasi melakukan vaksinasi hpv di sma negeri 2 denpasar. *Skrripsi fakultas kesehatan program studi sarjana keperawatan institut teknologi dan kesehatan bali denpasar*.
- Erniawati, Purnamasari, D., Risnayanti, Jusni, & Kamaruddin, M. (2020). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Di Desa Bialo Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba Tahun 2020. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 131-135. <https://doi.org/10.31970/ma.v2i3.61>
- Fadhliana, N., Malliny, I., Biologi, D., Studi, P., Biologi, M., Kuala, U. S., Aceh, B., Riset, P., Hidup, L., Kuala, U. S., & Aceh, B. (2025). Imunogenitas Vaksin HPV dalam Pencegahan Kanker Serviks di Indonesia: Efikasi, Kebijakan, dan Hambatan Immunogenicity of HPV Vaccine in Cervical Cancer Prevention in Indonesia: Efficacy, Policies, and Barriers. *Jurnal Jeumpa*, 12(1), 77-88. <https://doi.org/10.33059/jj.v12i1.11681>
- Field, A. (2024). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (6th ed.). Sage Publications.
- Haryanto, Wimpy, Rahmawati, E., Lestari, M. A., Larasati, P. A. A., Gunawan, L. S., Octora, M. Z., Jannah, R., Pangaribuan, C., Abdulkadir, W., Erwin, I., Helmizar, R., Dewi, Y. R., Antari, G., & Tahyeb, A. (2024). *Epidemiologi kanker dan penyakit kronis* (M. Nirwan & Y. Amraeni (eds.); Eureka Med). https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=0cinEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA45&dq=etiologi+kanker+serviks&ots=orvDzCpn_n&sig=91wsF40iz6m1DLE9z0oySmMW4nk&redir_esc=y#v=onepage&q=etiologi+kanker+serviks&f=false
- Heryana, A. (2024). *Pengelolaan Data Penelitian: Desain Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.18673.29280>
- Izzati, F., & Rezeki, R. S. (2025). Gambaran pengetahuan remaja putri tentang gejala kanker leher rahim. *Jurnal Keperawatan & Kesehatan Holistik*, 1(1), 16-21.
- Jin, S. W., Lee, Y., & Brandt, H. M. (2023). Human Papillomavirus (HPV) Vaccination Knowledge, Beliefs, and Hesitancy Associated with Stages of Parental Readiness for Adolescent HPV Vaccination: Implications for HPV Vaccination Promotion. In *Tropical Medicine and Infectious Disease* (Vol. 8, Issue 5, p. 251). <https://doi.org/10.3390/tropicalmed8050251>
- Kamila, P., Soekiswati, S., Alam Romadhon, Y., Busyra, & Puspita Sari, T. (2025). Etika Autonomi dan Praktik Informed Consent pada Pasien Pre-Operasi di Rumah Sakit. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 160-167. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i>

2.373

- Kasim, S. I., Hafid, R., & Mohamad, R. W. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kesiapan Menghadapi Masa Pubertas Pada Remaja Usia 12-13 Tahun Di SMP Negeri 1 Limboto Relationship Between Knowledge Level about Reproductive Health and Readiness to Face Puberty in Adolescents Aged 12-13 Years At SMP Negeri 1 Limboto. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(4), 1769-1784.
<https://doi.org/10.56338/jks.v8i4.7177>
- Kesehatan, B. K. P. (2023). *Survey kesehatan indonesia (SKI) 2023*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/en/hasil-ski-2023/>
- Kholifatullah, A. I., & Notobroto, H. B. (2023). Hubungan dukungan sosial dengan niat imunisasi human papilloma virus sebagai pencegahan kanker serviks. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(22 Jan), 1-17.
- Kurniasih, R., & Hartato, A. (2023). Seorang wanita 78tahun p8a0 suspect ca serviks. *Synergy: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 75-81.
<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/sjim>
- Mar'atus Sholikhah, S. (2023). *Deteksi dini kanker serviks*. Penerbit N. <https://books.google.com/books?id=4bGvEAAQBAJ>
- Mulyandari, G. A., & Yektiningtyastuti. (2026). Hubungan persepsi dan sikap dengan motivasi kader posyandu untuk melakukan vaksinasi hpv di desa pasinggangan kecamatan banyumas. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 6, 116-126.
- Okagbue, H. I., Erekosima, G., Sampson, S., Atuhaire, B., Samuel, O., Chimezie, B., Dauda, M., Jimoh, A., Ogbu, G., Ayuba, J., & Shinshima, I. (2025). Predictors of willingness of HPV vaccine uptake across Eight States in Nigeria. *BMC Public Health*, 25(1), 745.
<https://doi.org/10.1186/s12889-025-22000-2>
- Pramana, I. G. ., Pramitaresti, I. G. ., Sanjiwani, I. ., & Astuti, I. . (2025). Hubungan tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks dengan motivasi vaksin hpv pada mahasiswi keperawatan. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 13(3), 343-351.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/coping.2025.v13.i03.p12>
- Putra, P., & Eka putra, S. (2021). Upaya Pencegahan Kanker Serviks melalui Vaksinasi dan Skrining. *Majalah Kedokteran Andalas (MKA)*, 44(2), 126-134.
<https://doi.org/10.25077/mka.v44.i2.p125-133.2021>
- Qurrotaayun, S. F., Lestari, D. M., Fitrianto, R., Simanjuntak, S. D., & Ariyanto, J. (2025). Peningkatan Kasus Kanker: Kontribusi Human Papilloma Virus (HPV) dan Gaya Hidup Galenical is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 4(3), 117-129.
<https://doi.org/10.29103/jkkmm.v4i3.22021>
- Rahayu, N. T., & Saniati, K. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Wanita Terhadap Kanker Serviks : Scoping Review. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(1), 187-205.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/protein.v2i1.132>
- Safitri, L. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan

- Vaksinasi HPV Pada Remaja Putri Di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri. *Skripsi. Unissula*.
- Sakurawati, A., Upik, N., Masrika, E., & Saleh, F. M. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Infeksi Dan Vaksinasi Human Papilloma Virus Di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Implementa Husada*, 2(3), 49-52. <https://doi.org/10.30596/jih.v2i3.11907>
- Sandra Dewi, N. (2021). *Teori Motivasi* (pp. 117-135).
- Santoso, F. (2023). Sistem Manajemen Informasi Kesehatan pada Suatu Desa untuk Mewujudkan Desa Sehat. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 3(3), 170-179. <https://doi.org/10.37481/jmh.v3i3.812>
- Saragiha, N. L., Purwarini, J. P., & Prabawati, F. D. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua dalam Pemberian Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) pada Remaja Putri SMPX Jakarta. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 4(1), 24-31.
- Sari Efrianti, S., & Albina, M. (2025). Etika dalam penelitian pendidikan: kajian prinsip, tantangan, dan solusi penerapannya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6). <https://doi.org/10.62281/v3i6.2294>
- Setiawati, S., & Hapsari, Y. (2023). Clinical Manifestations, Diagnosis, Management and Prevention of Cervical Cancer. *Jurnal Biologis Tropis*, 23(4), 382-390. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jbt.v23i4.5594>
- Setyawati, T. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap anak tentang pemberian vaksin human papilloma virus (hpv) di sekolah dasar negeri kasongan bantul. *Skripsi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*.
- Sihab, F., Arifianto, R., Azizah, K. N., Natalie, R., & Hafsyah, N. W. (2023). *Keyakinan dan Motivasi Remaja Putri di Surabaya untuk Melakukan Vaksinasi HPV*. 10(2), 130-135. <https://doi.org/https://orcid.org/0000-0002-1405-0215>
- Sitairesmi, M. N., Soedjatmiko, Gunardi, H., Kaswandani, N., Handryastuti, S., Kartasmita, C. B., Ismoedijanto, Rusmil, K., Munasir, Z., Prasetyo, D., Sarosa, G. I., Hanifah, O., Prayitno, A., Husada, D., Maddepunggeng, M., & Hadinegoro, S. (2023). *Jadwal Imunisasi Anak Usia 0 - 18 Tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Tahun 2023*. 25(1), 64-74. <https://doi.org/10.14238/sp25.1.2023.64-74>
- Sugiyono. (2022a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surbakti, E., Pardosi, M., Sianturi, E., Pasaribu, R. D., & Sitorus, E. (2022). Upaya Pembentukan Kader Remaja Sehat Reproduksi Dalam Pencegahan Kanker Serviks. *DIKMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(1), 245-258. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.1.245-258.2022>
- Suryoadji, K. A., Ridwan, A. S., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., & Indonesia, U. (2022). *Hpv vaccine as a cervical cancer prevention strategy in indonesia*. *JIMKI: Jurnal Ilimiah Mahasiswa*

- Kedokteran Indonesia*, 10(1), 114-120.
<https://doi.org/10.53366/jimki.v10i1.521>
- Tailakh, A., Portillo, Y., & Winokur, E. J. (2025). Health Literacy and Preventive Health Behaviors Among Hispanics: Path Analysis Approach. *Journal of Transcultural Nursing: Official Journal of the Transcultural Nursing Society*, 36(6), 661-670.
<https://doi.org/10.1177/10436596251343786>
- Wening Setyoharsih, T. (2024). Non-Maleficence concept in palliative care patient in ICU: A concept analysis. *Malahayati Internasional*, 07(5), 554-558.
<https://doi.org/10.33024/minh.v7i5.310>
- WHO. (2022). *Global strategy to accelerate the elimination of cervical cancer as a public health problem*.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240014107>
- WHO. (2023). *Cervical Cancer Elimination*. World Health Organization.
<https://www.who.int/initiatives/cervical-cancer-elimination-initiative>
- WHO. (2024). *UNFPA mengapresiasi upaya Indonesia mengeliminasi kanker serviks, mendorong strategi vaksin terpadu, dan memperkuat skrining*. 2024.
<https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/15-11-2024-who--unfpa-commend-indonesia-sefforts-to-eliminate-cervical-cancer--urge-streamlined-vaccine-strategy-and-enhanced-screening>
- Widjaja, G. (2025). Kewajiban tenaga kesehatan dalam memberikan informed. *Journal of health and medical RESEARCH*, 5(2), 1-11.
https://felifa.net/index.php/ZAHRA/article/view/4?utm_source=chatgpt.com
- Winarto, H., Habiburrahman, M., Dorothea, M., Wijaya, A., Nuryanto, K. H., Kusuma, F., Utami, T. W., & Anggraeni, T. D. (2022). Knowledge, attitudes, and practices among Indonesian urban communities regarding HPV infection, cervical cancer, and HPV vaccination. *Plos One*, 17(5), 1-29.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone>
- Zheng, Y., Frew, P. M., Wang, D., & Eiden, A. L. (2025). Factors associated with parental literacy and hesitancy toward pediatric vaccination. *BMC Public Health*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12889-025-23410-y>